

ABSTRAK

Studi ini menguji dampak tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan terhadap kompensasi eksekutif dan keterkaitan antara kinerja perusahaan dan kompensasi eksekutif.

Populasi dalam penelitian ini adalah 483 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 hingga 2014. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dari laporan keuangan dan laporan tahunan. Hipotesis diuji dengan menggunakan perangkat lunak Structural Equation Modeling (SEM) 18 Analisis Struktur Moment (AMOS 18).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan, termasuk jumlah dewan komisaris, rapat dewan komisaris, dewan komisaris, komisaris independen, ukuran komite audit, kepemilikan institusional, komite remunerasi dan nominasi, dan transparansi, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompensasi eksekutif. Kinerja perusahaan (ROA dan Tobins 'Q) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompensasi eksekutif. Juga ditemukan adanya keterkaitan antara kinerja perusahaan dan kompensasi eksekutif. Temuan ini memberikan kontribusi studi yang baik, implikasi penelitian ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dapat memaksimalkan atau mencapai kompensasi dan kinerja eksekutif yang lebih tinggi, juga meningkatkan kesejahteraan pemangku kepentingan.

Kata kunci: tata kelola perusahaan, kinerja perusahaan, kompensasi eksekutif, keterkaitan